

MASTER PLAN KAMPUS TERPADU
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MASTER PLAN KAMPUS TERPADU UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA



**Tim Perencana dan Review Masterplan
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
2013 - 2025**

06 Juni 2013 / 27 Rajab 1434 H

Rekam Cetak

© 2013 Pengurus Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Tidak ada bagian dari buku ini yang boleh diproduksi ulang atau ditiru baik sebagian ataupun seluruhnya tanpa izin resmi dari Universitas Islam Indonesia.

Tim Perencana dan Review Masterplan
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
2013 - 2023

Pengarah

Pengurus Yayasan Badan Wakaf

Luthfi Hasan, Ketua Umum
Mustaqiem, Ketua Pengembangan Pendidikan
Suwarsono Muhammad, Ketua Pengembangan Bisnis
Subowo, Ketua Pemberdayaan Masyarakat
Endro Kumoro, Sekretaris
Nurul Ngaini, Bendahara

Universitas

Edy Suandi Hamid, Rektor
Nandang Sutrisno, Wakil Rektor Urusan Akademik
Neni Meidawati, Wakil Rektor Urusan Sumber Daya dan Keuangan
Bachnas, Wakil Rektor Urusan Kemahasiswaan & Kerjasama

Tim Perencana

Arif Wismadi, Koordinator, Perencanaan Sistem
Ilya F. Maharika, Sekretaris, Perencanaan Tata Ruang dan Arsitektur
Etik Mufida, Evaluasi Kinerja Bangunan
Sukarno, Transportasi
Widodo Brontowijono, Tata Lingkungan
Ruzardi, Sistem Drainase
Zaenal Arifin, Ekonomi Lingkungan
Lizda Iswari, Teknologi Informasi dan GIS
Abdul Jamil, Hukum dan Tata Kelola
Suprpto, Mekanikal dan Elektrikal
Maizer Said Nahdi, Konsultan Vegetasi

Studio

Achmad Irsan Iqbal, Kepala Studio
Okky F. Prasetyajati, Layout, CAD
Arini Yuliandari, CAD
Intan Ayuningtyas, CAD
Dina Novitasari, CAD
Sylvia Zaianty, CAD
Muhammad Arif, CAD
Sulistyo Budi Wibowo, Drafting
Linda Hijriyah, Visualisasi
Ibnu Wista, Surveyor
M. Fajrin, Surveyor
Ghufroni Arsyad, Sketsa



DAFTAR ISI

Rekam Cetak	iv
Daftar Isi	v
Pengantar Ketua Pengurus Yayasan Badan Wakaf	vii
Pengantar Rektor	viii
Ringkasan Eksekutif	13
1. PRINSIP DAN KEBIJAKAN DASAR	25
1.1 Kampus Terpadu sebagai Representasi Misi dan Visi	27
1.2 Kebijakan Spasial Makro	30
1.3 Lingkup Perencanaan	32
1.4 Format dan Penggunaan Dokumen	34
2. KONTEKS DAN PROSPEK PENGEMBANGAN KAMPUS TERPADU	35
2.1 Kesenambungan Kebijakan	37
2.2 Situasi dan Isu Perencanaan Saat Ini	40
2.3 Prospek Pengembangan Kampus	55
3. TATA FASILITAS AKADEMIK: <i>TEACHING EXCELLENCE</i>	60
3.1 Penciptaan Atmosfer Akademik Berbasis Koherensi Tata Ruang	61
3.2 Pengembangan Klaster Akademik	63
3.3 Tata Fasilitas Pembelajaran (Places for Learning)	66
4. TATA RUANG: <i>“COLOURS OF NATURE”</i>	71
4.1 Dasar- Dasar Pembangunan	73
4.2 Tata Guna Lahan dan Bangunan	77
4.3 Arahkan Tata Bangunan	93
4.4 Tata Lansekap dan Tanaman	96
4.5 Tata Lansekap dan Embung	106
4.6 Sistem pengelolaan dan pemanfaatan air bersih	110
4.7 Prasarana Wilayah Kampus Terpadu	112
4.8 Sistem Jaringan Pengelolaan Sanitasi Limbah Domestik dan Air Buangan	115
4.9 Sistem Jaringan Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)	123
4.10 Sistem Jaringan Pengelolaan Persampahan	126
4.11 Sistem Prasarana Jaringan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Wilayah Kampus Terpadu	129
4.12 Sistem Jaringan Listrik	134
4.13 Tata Sirkulasi dan Transportasi	140
4.14 Tata Identitas Lingkungan	144

5. RUANG MEMBANGUN IDENTITAS DAN KELESTARIAN	149
5.1 Campus Promenade: Selamat Datang di Kampus Islam yang Modern	151
5.2 Taman-taman Inovasi: Ekspresi Kesempurnaan dan Kekayaan Alam	152
5.3 Rancangan Bangunan: Ekspresi Inovasi Berkelanjutan	153
5.4 Pedoman Pengembangan Kampus Lestari	157
6. PEDOMAN TATA KELOLA	161
6.1 Manajemen Fasilitas Kampus (MFK)	163
6.2 Tata Kelola Hukum	167
REFERENSI	171





PENGANTAR DAN SAMBUTAN



Pengantar Pengurus Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alkhamdulillah Robbilalamien, kami bersyukur kehadiran Allah SWT karena atas Rakhmat dan Ridhonya, amanah besar untuk menyusun *Master Plan* 2013-2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Kami merasa gembira dan bangga atas prestasi para akademisi UII dalam membantu Pengurus Yayasan menyusun sebuah rencana besar *Master Plan* 2013-2023. Diucapkan apresiasi terima kasih atas karya monumental tersebut,

Master Plan yang pernah disusun sebelumnya selalu berorientasi pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas berbasis kebutuhan ruang dan gedung. Sedangkan *Master Plan* 2013-2023 disusun tidak hanya berdasarkan RIP Universitas, namun juga menggunakan pendekatan *pragmatism* dan ideologis. Harapan akan terwujudnya sebuah kampus dengan tata lingkungan yang rekreatif, *green*, nyaman, yang akan menunjang kegiatan akademik, melandasi penyusunan *master plan* ini.

Master Plan 2013-2023 disusun dengan upaya maksimal yang dapat dilakukan, dengan waktu yang relatif panjang, tentunya dengan harapan agar pengembangan Kampus Terpadu UII ke depan selalu berorientasi pada *master plan* yang ada, tanpa mengurangi adanya gagasan konstruktif yang dapat menjadikan kesempurnaan penataan Kampus Terpadu

Sejalan dengan perkembangan UII pada masa datang, tuntutan pengembangan sarana & prasarana di Kampus Terpadu akan terjadi. Oleh karena itu Pengurus Yayasan akan selalu berupaya untuk memperluas lahan Kampus Terpadu, yang pada saatnya akan dilakukan penyempurnaan *master plan* yang ada.

Akhirnya, kami mengajak seluruh warga UII untuk berpartisipasi dalam menjaga kelestarian Kampus Terpadu. Mudah2an Allah SWT memudahkan langkah kita untuk menjadikan Kampus Terpadu UII setara dengan kampus dari perguruan tinggi di Negara maju.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2013 / 27 Rajab 1434 H
Ketua Umum Pengurus Yayasan Badan Wakaf,

Dr. Ir. Luthfi Hasan, MS

Sambutan Rektor Universitas Islam Indonesia

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Universitas Islam Indonesia (UII) didirikan pada tanggal 8 Juli 1945 bertepatan dengan 27 Rajab 1364 Hijriah, tepat 40 hari sebelum Indonesia merdeka. Semula UII bernama Sekolah Tinggi Islam (STI) dan berkedudukan di Jakarta, namun seiring dengan munculnya agresi Belanda beberapa waktu setelah proklamasi kemerdekaan dan mengingat pengurus STI saat itu terdiri dari pimpinan negara dan pemerintah, pada tahun 1946 STI hijrah ke Yogyakarta, mengikuti kepindahan ibu kota Negara Republik Indonesia. Dalam perjalanannya pada tahun 1948, STI bermetamorfosa menjadi Universitas Islam Indonesia.

Dari beberapa fase perjalanan panjang UII, Periode 1970-1982 merupakan periode yang penuh dinamika. Fase ini ditandai dengan terganggunya proses akademik di UII dikarenakan UII masih menggunakan tempat kuliah yang disewa dari pihak lain, meskipun proses akademik di UII terus berpindah-pindah, dalam dinamikanya UII terus mengalami perkembangan. Sehingga pada tahun tersebut, para pendiri UII mulai memikirkan, merencanakan, dan menggalang dana untuk memiliki sendiri gedung perkantoran dan perkuliahan yang representatif.

Pada akhir tahun 1972 dimulailah pembangunan fisik perkantoran dan ruang kuliah UII di Jl. Cik Di Tiro No. 1 Yogyakarta, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan Kampus Demangan Baru, Kampus Taman Siswa, dan Kampus Sorowajan. Tahap selanjutnya, perkembangan UII secara fisik, akademik maupun kelembagaan terus menunjukkan trend positif. Hal ini ditandai dengan pembangunan Kampus Terpadu UII sejak awal tahun 1990 di Jl. Kaliurang Km 14,5 Sleman, D.I.Yogyakarta di atas lahan seluas lebih dari 3,14 hektar.

Sampai awal tahun 2007 UII memiliki delapan fakultas dengan berbagai jenjang dan program studi, serta memiliki unsur penunjang yang terdiri dari Badan dan Direktorat. Sampai saat ini, Kampus terpadu di Jl. Kaliurang 14,5 telah terbangun gedung Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknologi Industri, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Fakultas Ilmu Agama Islam, Fakultas Kedokteran, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan gedung fasilitas penunjang lainnya seperti gedung Olahraga, gedung Laboratorium Terpadu, gedung Perpustakaan Pusat dan gedung Kuliah Umum.

Namun demikian, dalam rangka merespon ketatnya dinamika persaingan antar Perguruan Tinggi (PT) di masa yang akan datang, menjadi hal penting bagi UII melakukan pengembangan kampus yang terintegrasi dengan seluruh elemen yang ada di UII. Integrasi kampus yang tercermin dalam bentuk Rencana Induk Kampus Terpadu UII dapat diartikan sebagai salah satu transformasi dan upaya menjadikan sistem pembelajaran yang terpadu dengan ditopang fasilitas yang berkualitas dan unggul. Dengan demikian urgensi terwujudnya *master plan* kampus terpadu UII tidak lain sebagai upaya peningkatan kinerja (*performance*) bidang pendidikan, pengembangan budaya bisnis yang efisien dan mandiri, sebagai lahan peningkatan kompetensi serta menjalin jejaring (*networking*).



Hal yang tidak kalah penting, kampus terpadu berpotensi sebagai media yang merepresentasikan keterpaduan antara pilar pendidikan, pilar bisnis, dan pilar pemberdayaan masyarakat. Keberadaan Kampus Terpadu diharapkan juga akan menjadi sentral terwujudnya atmosfer akademik yang berkesinambungan serta menjadi jalan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diarahkan pada peningkatan kualitas dan kemanfaatan bagi semua makhluk (*rahmatan lil'alam*) dalam bidang pendidikan, pengabdian, dan dakwah Islamiyah. Secara filosofis, perencanaan Kampus Terpadu ini juga menjadi relevan dengan nilai pengabdian yang meliputi unsur keimanan dan keislaman, *ihsan* (ikhlas dan amanah), jujur (tanggung jawab), *qonaah* (komitmen, sabar, *siddiq*), *ukhuwah* (kerjasama) serta esensi visi dan misi UII untuk terus berinovasi, membangun kesungguhan menuju kesempurnaan dan keunggulan.

Akhir kata, saya sampaikan apresiasi setinggi-tingginya bagi Tim Perencana yang telah menyusun Rencana Induk Kampus Terpadu UII ini. Sebagai perguruan tinggi nasional pertama, UII tentu dituntut untuk selalu dan terus konsisten dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas yang memiliki daya saing tinggi. Semoga langkah ini menjadi barokah dan bermanfaat. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2013 / 27 Rajab 1434 H
Rektor,

Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec

RINGKASAN EKSEKUTIF
MASTER PLAN KAMPUS TERPADU
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Ringkasan Eksekutif

Master Plan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
2013 – 2023

Ya Allah ya Tuhan, kami bersyukur
Ull karunia-Mu telah tumbuh dan bersemi di bumi ini
Biji yang dengan tabah disiram pendahulu kami
Kini membelah diri, berkuncup dan berdaun
Akarnya menghunjam dalam, aromanya luas tercium
Buahnya mulai dipetik dan dinikmati
Sejuk yang berlimbung
Segar yang menghisap buahnya
Pujiannya untuk-Mu

(Kutipan dari doa H. Zaini Dahlan yang disampaikan pada acara Saresehan
Milad ke-69 tanggal 13 April 2012)

Universitas Islam Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang signifikan yang terrepresentasikan melalui pendirian Kampus Terpadu sejak tahun 1993. Kampus Terpadu yang berlokasi di Jalan Kaliurang Km 14,5 ini telah berkembang menjadi “kampus inti” di samping kampus-kampus lama yang berada di pusat dan kota Yogyakarta. Saat ini Ull telah menjadi sebuah universitas yang mempunyai posisi khusus di level nasional, seakan-akan sebuah kelahiran kembali sebuah “Universitas Pergerakan” yang mengemban misi membangun masyarakat secara sungguh-sungguh dan setara dengan universitas di negara maju. Dalam konteks ini, posisi Master Plan ini adalah salah satu upaya untuk menapakkan pondasi infrastruktur dan ruang universitas yang “setara dengan negara maju” dan menciptakan *spirit of the age* keunggulan yang dikembangkan dalam rentang Master Plan. Langkah ini adalah upaya misi besar menegakkan wahyu Ilahiah sesuai dengan misi dan visi Ull.

Namun demikian, pada posisi pemahaman seperti ini, keberadaan Kampus Terpadu belum sepenuhnya mampu merepresentasikan misi dan visi Ull yang berpusat pada tiga kata kunci: berdasar pada nilai keislaman, berproses dalam inovasi yang berkesinambungan menuju pada risalah kesempurnaan (*values, innovation, perfection*). Kampus Terpadu juga belum menunjukkan esensi keislaman yang terpraktikkan secara utuh karena masih lebih banyak sebatas pada penampilan simbolis.

Secara metodologis, perencanaan Master Plan ini lebih merupakan proses yang berbasis inkremental, berbasis tujuan (*goal based*) dan bukan semata perencanaan berbasis prediksi dari *existing conditions*. Asumsi lebih ditegakkan untuk menciptakan Kampus Terpadu dalam kapasitasnya sebagai upaya menciptakan “gambaran ruang” masa depan bersama (*Raumbilder*) yang akan memberikan keluasan detail-detail variabel yang fleksibel dari sisi akademik. Master Plan ini memperhatikan tiga skala yaitu makro (kawasan Kampus Terpadu dan sekitarnya), meso (wilayah dalam

Ull dalam Masa Transformasi: Pendahuluan



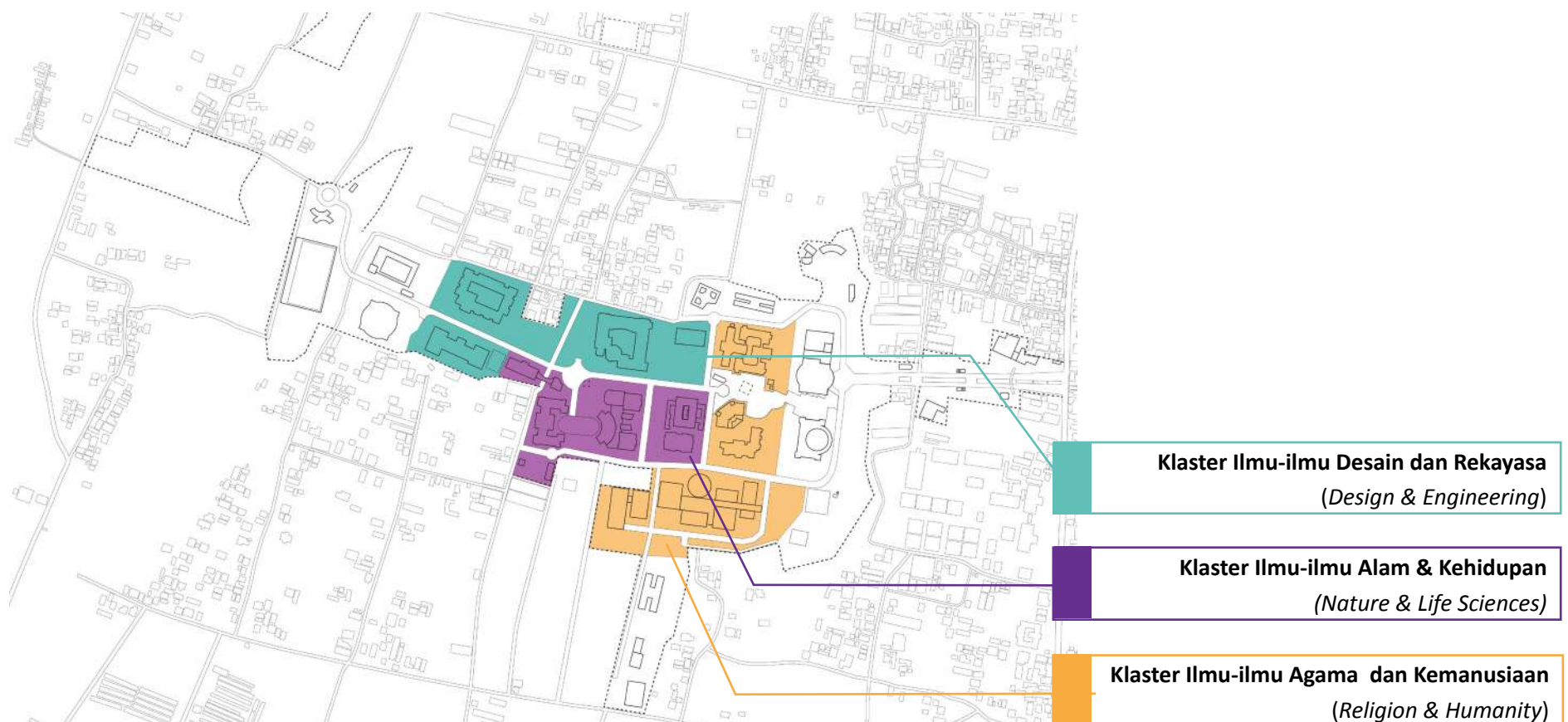
batas kepemilikan UII), dan mikro (ruang-ruang spesifik). Dari sisi tata kala, Master Plan ini terentang hingga tahun 2023. Secara garis besar, kurun waktu ini akan dibagi menjadi tiga tahap yang berelasi dengan rentang kepengurusan di Yayasan dan di Universitas. Jangka pendek diarah untuk dapat diimplementasikan selama kepengurusan 2010-2013 di level Yayasan. Jangka menengah diarahkan untuk menjadi program utama bagi kepengurusan Yayasan periode 2014-2017 yang di dalamnya terdapat rentang kepengurusan Rektorat 2014-2017 sehingga keterpaduan program dapat tercapai dengan lebih baik. Sementara itu, untuk implementasi jangka panjang akan diserahkan pada rentang kepengurusan sesudahnya dengan mengingat ketercapaian dari kepengurusan sebelumnya dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di waktu tersebut. Dengan demikian Master Plan ini mempunyai peran sebagai (a) alat sinkronisasi kebijakan di berbagai level pengambilan keputusan dan sistem-sistem yang dikembangkan oleh UII, (b) pedoman yang dinamis bagi pengembangan tata ruang terutama kepada pengambilan keputusan yang terkait dengan intervensi fisik dan keruangan dan (c) media rekonsiliasi antar kepentingan dengan menciptakan *common concern* atau perhatian bersama.

Master Plan ini didasari berbagai dasar hukum dan referensi di antaranya adalah Statuta Universitas Islam Indonesia 2009, Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Indonesia 2008 – 2038, Ketetapan Yayasan Badan Wakaf No. I/TAP/PBN/2009 tentang Arah Strategis 2008-2013 Berbasis Strategi Jangka Panjang 2008-2023 Yayasan Badan Wakaf, Rencana Strategis Universitas Islam Indonesia 2010-2014 yang bertema “Penguatan Tata Kelola, Kualitas Akademik dan Keunggulan Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Menuju World Class University” serta Konsep Kampus Lestari yang dirumuskan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Pusat Studi Lingkungan dan Badan Perencana.

Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Indonesia 2008 - 2038 mengarahkan UII secara akademik (*academic planning*) yang membagi perkembangan Universitas dalam 4 tahap: (Tahap 1) *Teaching University* 2008-2014, (Tahap 2) *Excellent Teaching University* 2015-2022, (Tahap 3) *Pre-Research University* 2023-2030 dan (Tahap 4) *Research University* 2031-2038. Dari tahapan di atas tampak bahwa Master Plan ini mempunyai kedudukan sebagai bagian dari proses transisional menuju universitas riset. Artinya, Master Plan ini menjadi peletak dasar fasilitas yang mendukung menuju universitas riset tersebut yang menuntut adanya menginterpretasi model universitas riset yang akan dikembangkan ke depan. Dalam Master Plan ini esensi universitas riset dimaknai sebagai upaya menciptakan keseimbangan antara pengajaran (*teaching*) dan penelitian (*research*) melalui pengimplementasian hasil riset terbaik para dosen dan mahasiswa (terutama mahasiswa S2 dan S3) ke pengajaran sarjana (S1). Kampus Terpadu adalah sebuah papan (*place*) untuk belajar bersama yang mendukung untuk belajar sepanjang hayat, bukan sekedar tempat mencari ijazah untuk mencari kerja.

Oleh karenanya salah satu pilar yang perlu diperkuat adalah munculnya laboratorium-laboratorium yang berkualitas baik untuk riset maupun untuk pembelajaran (*research – teaching laboratories*) serta model pengajaran yang menginkorporasikan pendekatan yang lebih interaktif dengan penelitian tersebut. Namun demikian, melihat kultur UII yang justru berbasis “universitas pergerakan” maka pola-pola ke arah profesi dan profesionalisme juga diwujudkan sebagai pengejawantahan





pengabdian kepada masyarakat dengan cara yang lebih operasional-kontekstual. Dengan demikian, Kampus Terpadu diarahkan untuk menjadi aglomerasi dari fasilitas perkuliahan (*teaching*), fasilitas belajar berbasis riset (*research-teaching laboratories*) dan fasilitas belajar berbasis pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat (misalnya dalam bentuk *clinical education*).

Salah satu tantangan terbesar bagi Master Plan adalah menciptakan koherensi tata ruang di Kampus Terpadu. Untuk mencapai hal tersebut, Master Plan mengisyaratkan bahwa Kampus Terpadu difokuskan menjadi domain dikumpulkannya semua aktifitas perkuliahan Strata Satu (S1), Strata Dua (S2) dan Tiga (S3). Kampus-kampus lama di kota akan difokuskan untuk aktifitas pendukung baik langsung maupun tidak langsung yang utamanya dikaitkan dengan konteks lokasinya. Citra UIN sebagai sebuah Universitas yang didukung jejaring kuat akan tetap dijaga untuk memberi pesan kepada *stake holder* tentang reliabilitas UIN terhadap bencana yang didukung dengan integrasi infrastruktur yang modern.

Dalam konteks pengembangan akademik, Universitas Islam Indonesia sangat diwarnai oleh dinamika yang tinggi dalam penentuan unit pendidikan. Oleh karenanya, pengembangan spasial Kampus Terpadu secara akademik perlu diarahkan lebih terbuka dalam klaster ilmu pengetahuan (*cluster of science*). Oleh karenanya, Kampus Terpadu ini digagas dipusatkan pada tiga klaster akademik yaitu **Klaster Ilmu-ilmu Agama dan Kemanusiaan** (*Religion & Humanity*), **Klaster Ilmu-ilmu Alam & Kehidupan** (*Nature & Life Sciences*) dan **Klaster Ilmu-ilmu Desain dan Rekayasa** (*Design & Engineering*). Klaster di atas bukanlah entitas organisatoris yang kaku melainkan konsep alokasi spasial yang bersifat *open system* – terbuka tetapi tetap mempunyai koherensi fungsional dan citra dalam satu klaster.



Penciptaan Atmosfer Akademik Berbasis Koherensi 3 Klaster Akademik



“Citra UII sebagai sebuah Universitas dengan jejaring yang kuat akan tetap dijaga untuk memberi pesan kepada *stakeholder* tentang reliabilitas UII terhadap bencana yang didukung dengan integrasi infrastruktur yang modern.”

Di klaster **Ilmu-ilmu Agama dan Kemanusiaan** (*Religion & Humanity*) akan dikumpulkan unit pendidikan / program yang selingkung dan relevan untuk pengembangan ilmu agama, sosial kemanusiaan serta seni. Ke depan dapat pula dikembangkan pendidikan berbasis klinik atau layanan langsung kepada masyarakat misalnya Klinik Hukum, Klinik Ekonomi Syariah, Cilacs sebagai ‘klinik bahasa’ dan lain-lain yang diwujudkan dengan fasilitas bersama misalnya “Center for Humanitarian Services”. Dalam klaster ini pengembangan laboratorium diarahkan menjadi unggulan terpadu misalnya Laboratorium Terpadu Rekayasa Sosial, Laboratorium Terpadu Ekonomi Islam dan lain-lain yang didukung dan memperkuat klaster ini.

Klaster **Ilmu-ilmu Alam & Kehidupan** (*Nature & Life Sciences*) akan menghimpun unit / program studi yang mengarah pada upaya penyehatan masyarakat serta ilmu-ilmu alam. Program seperti Kedokteran, Psikologi dan MIPA yang telah ada dapat dikembangkan pula dengan keperawatan, kedokteran Gigi dan program selingkungnya yang diharapkan memperkuat klaster ini. Dari sisi penciptaan keunggulan dapat dikembangkan klinik dengan fasilitas bersama misalnya “Holistic Health Care Clinic” atau “Essential Oil Research Center and Laboratory” sebagai model pendidikan *inter-professional education*. “Laboratorium Terpadu Teknologi Kesehatan” misalnya dan pusat studi yang relevan dapat dikembangkan untuk melengkapi “Laboratorium Terpadu Ilmu Alam” yang telah ada.

Di klaster **Ilmu-ilmu Desain dan Rekayasa** (*Design & Engineering*) akan dikumpulkan unit / program studi yang mendukung pengembangan ketrampilan desain di semua bidang dan rekayasanya. Di klaster ini ke depan dapat dikembangkan pendidikan terpadu berbasis profesi dan layanan konsultasi pembangunan lingkungan binaan dan produk-produk industri lainnya misalnya sebuah “Innovative Design Center” atau “Smart Built Environment Consultative Group” dan lain-lain. “Laboratorium Terpadu Kualitas Lingkungan” dan “Laboratorium Terpadu Desain & Perencanaan Sistem” serta “Laboratorium Terpadu Rancang Bangun” misalnya diharapkan akan memperkuat klaster ini.

Nama laboratorium, bentuk layanan atau model pendidikan di atas hanyalah ilustrasi bagaimana Master Plan dapat mengakomodasi entitas baru yang mungkin saja dibangun dengan menggabung lembaga-lembaga yang saat ini ada untuk bersinergi menciptakan keunggulan dan keunikan. Contoh di atas pada intinya ditujukan untuk memperkuat koherensi suatu klaster yang diarahkan menjadi unggulan. Dengan demikian maka penciptaan keunggulan ini bukanlah “diserahkan” ke masing-masing program studi semata tetapi menjadi sebuah aktifitas kolektif di tingkat Universitas yang diarahkan untuk mengisi posisi tertentu di tingkat nasional dan mungkin pula di tingkat internasional.

Klaster Akademik di atas didukung oleh zona-zona spasial lain yaitu “Zona Promenade/Boulevard” yang menjadi area penerima masyarakat dengan bentangan bulan sabit dan bunga yang berwarna-warni. Ruang pendukung berikutnya adalah “Zona Simbolik Catur Dharma” yang menghimpun empat bangunan utama yaitu Masjid Ulil Albab, Perpustakaan dan Museum M. Hatta, Rektorat (rencana) dan fasilitas untuk mahasiswa (*student union* – rencana) dan zona rekreasi dan olahraga di ujung barat Kampus Terpadu. Untuk mencapai koherensi akademik ini juga didukung dengan berbagai fasilitas dan infrastruktur seperti teknologi informasi yang cerdas, sistem tata transportasi dan parkir yang berbasis *green transportation*, dan sistem tata kelola sumber daya air yang lestari dengan diciptakannya embung (waduk kecil) untuk mendukung terciptanya kampus yang alami sekaligus mengingatkan kembali pada tradisi taman Islami (*Islamic garden*).



Koherensi tata ruang dan lingkungan yang digariskan Master Plan atas terutama akan diwujudkan untuk membangun citra Kampus Terpadu sebagai kampus humanis dan kampus lestari melalui tema komprehensif “The Colours of Nature”. Tema ini merepresentasikan hubungan lestari antara manusia dengan alam, mengedepankan keragaman dan inklusivitas baik dalam budaya maupun pola pikir keilmuan dalam bingkai keindahan alami. Selain itu diharapkan akan membawa Kampus Terpadu pada suatu kualitas spasial yang mampu menginspirasi warganya yang pada akhirnya dapat memunculkan *insan ulil albab* yang sensitif terhadap ayat-ayat kauniah yang terhampar di Kampus.

Saat ini Kampus Terpadu menempati lahan seluas 31,4 hektare. Karena berada di daerah serapan air dan tema di atas maka penataan guna lahan dilakukan dengan cermat dengan mempertahankan fungsi lahan sebagai serapan air. Hal ini dilakukan di berbagai standar perencanaan misalnya dengan membuat 40% dari lahan berupa ruang terbuka hijau (RTH) dan hanya memakai 20% koefisien dasar bangunan (KDB). Angka di atas jauh lebih baik dari aturan-aturan yang ada. Daya tampung yang direncanakan adalah 20.000 mahasiswa dengan standar per orang minimal 12m²/mahasiswa yang juga melampaui standar Nasional (7,6 m²/mahasiswa).

Esensi perencanaan Master Plan ini adalah menciptakan ruang-ruang positif (*positive space*) yang tercipta oleh lansekap, bangun-bangunan, pepohonan dan elemen pendukungnya lainnya (*situ/embung*, batas wilayah dan jalan). Lansekap diciptakan sebagai upaya untuk mengintegrasikan beragam bangunan dan ruang melalui penataan muka tanah dan pemakaian tanaman-tanaman tambahan yang mempunyai corak warna dan karakter yang kuat sebagai pencipta suasana Kampus Terpadu.



The Colours of Nature: Menyemai Visi Melalui Tata Lansekap Komprehensif

“Di “Taman Inovasi” ini civitas akademika dapat melakukan diskusi informal, debat terbuka, memajang karya inovasi secara temporer, ataupun sekedar berekreasi. Di sini pula sholat Hari Raya akan dilakukan yang akan memberikan interpretasi baru hubungan yang intensif dan personal antara manusia, alam dan Sang Pencipta.”

Lansekap dan ruang-ruang positif tersebut juga diciptakan sebagai ruang publik untuk kegiatan belajar mandiri dan aktifitas informal mahasiswa.

Untuk menunjukkan esensi ruang positif tersebut Kampus Terpadu akan memiliki sebuah taman yang diletakkan di jantung Kampus. Di situlah aktifitas dan citra yang merepresentasikan *values, innovation, perfection* dapat tercermin. Di “Taman Inovasi” ini civitas akademika dapat melakukan diskusi informal, debat terbuka, memajang karya inovasi secara temporer, ataupun sekedar berekreasi. Di sini pula sholat Hari Raya akan dilakukan yang akan memberikan interpretasi baru hubungan yang intensif dan personal antara manusia, alam dan Sang Pencipta. Di sini pula diharapkan gagasan tentang bersatunya ilmu pengetahuan dan pendalaman agama, antara keduniawian dan kefanaan surgawi, antara manusia dan alam sekitarnya dapat tercipta yang merupakan sebuah interpretasi modern lansekap Islami.

Untuk produktifitas, fungsionalitas, keamanan dan kenyamanan warga UII dalam melakukan aktifitas pendidikannya Kampus Terpadu ini tentu didukung oleh infrastruktur yang direncanakan dengan baik. Salah satunya yang perlu terus dikembangkan adalah fasilitas dan kapabilitas teknologi informasi. Salah satu jawaban terkait hal ini adalah implementasi teknologi yang mampu mengakomodasi secara cerdas kebutuhan aktivitas sivitas UII baik dalam aktifitas pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Hal itu akan tercermin dalam ketersediaan infrastruktur jaringan komunikasi data berbasis nirkabel yang dapat menjangkau setiap sudut dan dengan kapabilitas yang dapat diandalkan serta infrastruktur dan aplikasi yang mendukung penerapan pemrosesan data bersama (*cloud computing*) yang memungkinkan interaksi pembelajaran semakin efektif. Teknologi informasi ini ke depan akan menjadi tulang punggung tata kelola (*scheduling, monitoring, mass notification, surveillance* dan lain-lain) dan pembentukan perilaku warga misalnya dengan *smart card* atau PIN untuk akses parkir, *copy & print* hingga membayar makan siang di kantin.

Infrastruktur yang cerdas ini juga harus bersifat sosial. Artinya integrasi dengan kawasan sekitar menjadi sangat penting karena banyak persoalan di Kampus Terpadu akan saling terkait dengan kawasannya. Salah satu yang penting adalah kolaborasi dalam tata transportasi bersama masyarakat (misalnya dalam pengadaan tempat parkir di luar Kampus Terpadu) dan dengan asosiasi operator transportasi publik (misalnya untuk koneksifitas antara Kampus Terpadu dengan jalur transportasi publik untuk mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi). Fasilitas yang lain adalah penyediaan sistem informasi pada hunian mahasiswa yang diselenggarakan oleh masyarakat (kost).





Nama Bangunan/Fasilitas/Ruang	Keterangan / Fasilitas Lainnya yang Terkait	Kode
Zona Promenade	Promenade Zone	P (Promenade)
Gerbang Kampus	Campus Gate	P.1
Anjungan Tunai Mandiri	Automated Teller Machine	P.2
Pusat Bimbingan Karir dan Alumni	Alumnae Career Center	P.3
Pusat Layanan Kesehatan	Health Center and Drugstore	P.4
Toko Buku dan Alat Tulis Kampus	Campus Bookstore and Stationary	P.5
Penginapan Tamu	Guest House	P.6
Kantor Manajemen Fasilitas Kampus	Campus Facility Management Office	P.7

Zona Simbolik	Symbolic Zone	S (Simbolik)
Masjid dan Auditorium “KH. Kahar Mudzakkir”	<i>Mosque & Auditorium</i>	S.1
	Beranda Persiapan Katering (Penunjang)	S.4
Perpustakaan Utama dan Museum “M. Hatta”	<i>Main Library & Museum</i>	S.2
Rektorat	<i>Rectorate</i>	S.3
Kemahasiswaan	<i>Student Union Building</i>	
	Lembaga Kemahasiswaan	S.5
	Takmir Putra	S.6
	Takmir Putri	S.7
	Pondok Pesantren Putri	S.8
Zona Akademik	Academic Zone	A (Akademik)
Klaster Akademik: Agama dan Kemanusiaan	<i>Academic Cluster Religion & Humanity</i>	
Rumpun Agama dan Psikologi	<i>Religion & Psychology</i>	A.1
Rumpun Bahasa dan Kebudayaan	<i>Language & Culture</i>	A.2
Rumpun Ilmu Ekonomi dan Bisnis	<i>Economics & Business</i>	A.3
Rumpun Ilmu Hukum	<i>Law</i>	A.4
Program Internasional	<i>International Programme Building</i>	A.5
Pendukung Akademik	<i>Academic Support</i>	
Kuliah Umum “Prof. Dr. Sarjito”	<i>Lecture Hall Building</i>	A.6
Pusat Manajemen Pembelajaran dan Sistem Informasi “KGPH. Prabuningrat”	<i>Center for Learning management & Information System</i>	A.7
Klaster Akademik: Alam dan Ilmu Hayati	<i>Academic Cluster: Nature & Life Sciences</i>	
Rumpun Kesehatan dan Ilmu Hayati	<i>Natural & Heath Sciences</i>	A.8
Laboratorium Terpadu Ilmu Kesehatan dan Ilmu Hayati	<i>Nature & Life Sciences Laboratoy</i>	A.9
	Penyimpanan Bahan Laboratorium & Kadaver	A.10
Klaster Akademik: Desain & Rekayasa	<i>Academic Cluster: Design & Engineering</i>	
Laboratorium Terpadu Rekayasa Bangunan	<i>Laboratory of Building Engineering</i>	A.11
Gedung Rumpun Desain dan Rekayasa Lingkungan “M. Natsir”	<i>Design & Environment Engineering</i>	A.12
Rumpun Rekayasa Industri “K.H. Mas Mansur”	<i>Industrial Engineering</i>	A.13
Laboratorium Terpadu Rekayasa Industri “K.H. Wahid Hasyim”	<i>Laboratory of Industrial Engineering</i>	A.14
Zona Rekreasi, Olah Raga, dan Pendukung	Recreation, Sport, & Supporting Facilities	R (Rekreasi)
Fasilitas Rekreasi	<i>Recreation Facility</i>	
Lapangan Tenis	<i>Tennis Court</i>	R.1
Panggung Terbuka	<i>Open Stage</i>	R.2
Gedung Olah Raga “ Ki Bagoes Hadikusoemo”	<i>Indoor Sport Hall</i>	R.3
Gelanggang Futsal	<i>Futsal Hall</i>	R.4
Gedung Pertemuan dan Gimnasium	<i>Club House & Gymnasium</i>	R.5
Arena Olah Raga Lapangan	<i>Field Sport Arena</i>	R.19

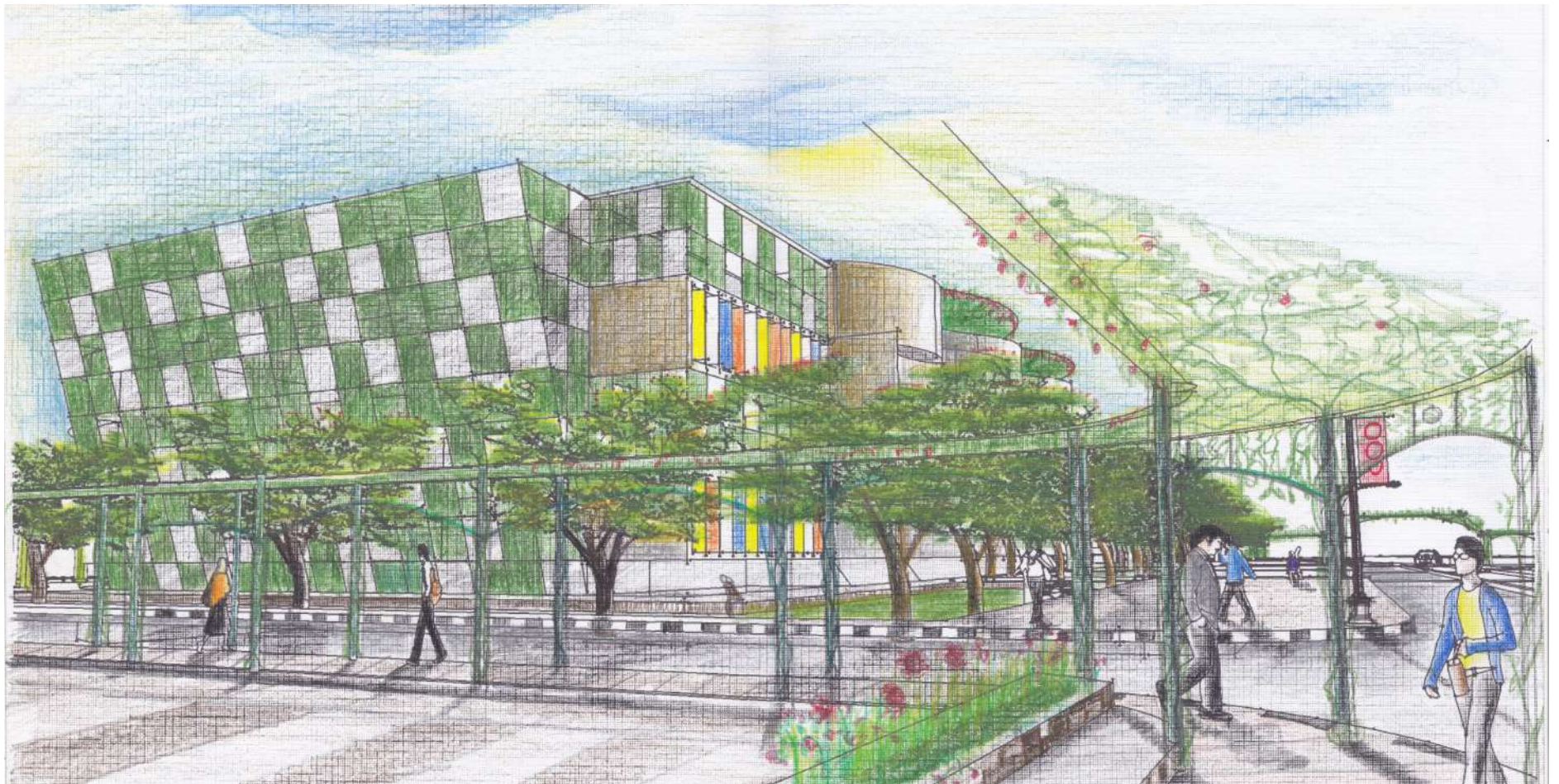
Fasilitas Kehidupan Kampus	<i>Campus Life Facility</i>	
Menza Selatan (Kantin dan Ruang Informal Terpadu)	<i>South Menza</i>	R.6
Menza Timur (Kantin dan Ruang Informal Terpadu)	<i>West Menza</i>	R.7
Menza Utara (Kantin dan Ruang Informal Terpadu)	<i>North Menza</i>	R.8
Inkubasi Bisnis Timur	<i>East Business Incubation</i>	R.9
Inkubasi Bisnis Barat	<i>East Business Incubation</i>	R.10
Informasi dan Komunikasi	<i>Information & Communication</i>	
Kotak Informasi Kampus	<i>Campus InfoBox</i>	R.11
Asrama	<i>Student Dormitory</i>	
Asrama Mahasiswa Putri	<i>Female Student Dormitory</i>	R.12
Asrama Mahasiswa Putra	<i>Male Student Dormitory</i>	R.13
Manajemen Fasilitas Kampus	<i>Campus Facility Management</i>	
Bengkel Reparasi Alat dan Furnitur	<i>Workshop for Equipment and Furniture</i>	R.14
Pemeliharaan Lansekap	<i>Landscape Maintenance</i>	R.15
Garasi dan Bengkel Kendaraan Kantor	<i>Garage & Auto Service</i>	R.16
Pengolahan Limbah Padat	<i>Solid Waste Treatment</i>	R.17
Pengelolaan Limbah Cair	<i>Waste Water Treatment</i>	R.18
Zona TerbukaHijau (RTH) dan Ruang Publik	<i>Green Park dan Public Space Zone</i>	T (<i>Taman</i>)
Taman	<i>Park</i>	
Taman Inovasi	<i>Innovation Park</i>	T.1
Taman Candi	<i>Temple Park</i>	T.2
Taman Makam Keluarga UII	<i>Cemetery Park</i>	T.3
Taman Arboretum dan Herbal	<i>Arboretum & Herbal Park</i>	T.4
Taman Menara Air	<i>Water Tower Park</i>	T.5
Transportasi dan Parkir	<i>Transport & Parking</i>	
Halte Bus Utama	<i>Main Bus Station</i>	T.6
Parkir Bus	<i>Bus Parking</i>	T.7
Taman Parkir VVIP	<i>Green VVIP Parking</i>	T.8
Taman Parkir VIP	<i>Green VIP Parking (VIP, Diffable, and Guest)</i>	T.9
Taman Parkir Mahasiswa	<i>Green Student Parking</i>	T.10
Taman Parkir Mahasiswa 24 Jam	<i>24 Hours Green Student PArking</i>	T.11
Taman Parkir Staff	<i>Green Staff Parking</i>	T.12
Menara Jam	<i>Watch Tower</i>	T.13



Seluruh proses perencanaan dan operasional Kampus Terpadu dalam Master Plan ini tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya pengelolaan yang handal dan unggul. Salah satu strategi yang direkomendasikan dalam Master Plan ini adalah adanya *Campus Facility Management* atau Manajemen Fasilitas Kampus (MFK).

MFK adalah sebuah lembaga yang merupakan gabungan berbagai profesi dan disiplin yang menjamin fungsionalitas dari Kampus Terpadu dengan mengintegrasikan manusia, ruang dan tempatnya, proses dan sistem serta teknologi. Lembaga ini akan berada di bawah kendali Badan Wakaf memiliki berbagai peran yang utamanya menjaga lingkungan fisik dan operasionalisasinya untuk dipakai oleh Universitas, Fakultas, dan entitas kelembagaan lainnya serta oleh mahasiswa dan staf. MFK bertugas untuk merespons secara efektif terhadap masalah ketersediaan fasilitas dan mengembangkan fasilitas baru dengan menekankan pada penggabungan fungsional yang tinggi dengan desain yang berkualitas. MFK bertugas menyediakan layanan yang unggul (*level of service* yang unggul) baik dalam perencanaan, desain, konstruksi, operasi, pemeliharaan dan evaluasi lingkungan fisik Kampus Terpadu.

Diharapkan dengan terbentuknya lembaga Manajemen Fasilitas Kampus ini maka Universitas dan jajarannya dapat lebih fokus pada upaya membangun kualitas pendidikan di satu sisi. Sementara Badan Wakaf akan lebih paripurna dalam upaya pengelolaan aset secara lebih efektif dan efisien di sisi lain. Keduanya akan bermuara pada harapan bersama untuk menciptakan Kampus Terpadu sebuah tempat penggemblengan manusia berkualitas yang berazaskan nilai dan moralitas keislaman, manusia Indonesia yang inovatif serta menjunjung tinggi keutamaan dan keunggulan.



Do'a Transformasi Nilai-nilai Islam Pada UII

*Bismillahirrochmanirrochim
Puji untuk Allah yang menurunkan kepada hambaNya
Kitab suci tanpa cacat, tegar dalam kebenaran
Menentang segala pengingkaran
Menjanjikan yang beriman dan beramal sholeh
Pahala agung yang membahagiakan*

*Rahmat dan salam semoga tertuang untuk Rasul SAW
Para sahabat dan pengikutnya yang setia*

*Ya Allah ya Tuhan, kami bersyukur
UII karuniaMu telah tumbuh dan bersemi di bumi ini
Biji yang dengan tabah disiram pendahulu kami
Kini membelah diri, berkuncup dan berdaun
Akarnya menghunjam dalam, aromanya luas tercium
Buahnya mulai dipetik dan dinikmati
Sejuk yang berlindung
Segar yang menghisap buahnya
Pujiannya untukMu*

*Berkahilah usaha kami
Usaha para perintis yang dengan pengorbanannya
Benih yang kurus kini tumbuh dengan segar
Terimalah pengabdian dan amalnya
Masukkan kedalam hambaMu yang sholeh*

*Ya Allah Engkau telah tuntun kami menyemai UII
Ia bertahan, tumbuh dan maju selangkah atas karuniaMu
Gemanya telah memikat, suaranya telah menggugah
Namun jangan Kau tinggal kami mencari jalan sendiri
Yang dipercantik keinginan dan selera
Ya Allah kami tak akan berhasil tanpa rahmatMu
janjiMu akan makin jauh tanpa petunjukMu
Maka jangan dibiarkan kami
Menempuh jalan diluar petunjukMu
Engkau Yang Maha Mendengar dan Maha Tahu*

*Ya Allah tuangkan untuk kami kesabaran dan ketabahan
Tegar bersikap jujur memikul amanatMu,
Kokoh menjalin kebersamaan, menentang segala rintangan
Hanya kepadaMu kami berserah
Dan hanya kepadaMu kami bermohon*

*Ya Allah setelah melalui jalan berliku
Berkahilah UII, pimpinan dan dosennya
Mahasiswa dan pegawainya
Keberkahan yang menuntun hidup terhormat
Sejahtera jasmani dan rohani
Tumbuhkan iman mereka yang bisa memimpin
Dan doronglah mereka beramal sholeh
Yang Kau ridhoi*

*Ya Allah, jadikanlah universitas ini
Yang mempersatukan hati dan langkah kami
Yang meramu cita dan keinginan kami
Memandu pikir dan gairah kami
Mengatasi segala tantangan ke depan
Ya Rabb, jadikanlah universitas ini
yang menyejukkan hati mengeratkan hubungan kami*

*jadi satu keluarga yang saling hormat dan sayang
berbagi suka dan duka
ringan sama dijinjing, berat dipikul beramai-ramai*

*Ya Allah
bimbinglah alumni UII
untuk menjadi ilmuwan perintis yang tulus dan ikhlas
bagi agama dan dunianya
ditangan tersebar ilmu pengetahuan, dan iman yang mapan
dan karena usahanya merata kesejahteraan*

*Ya Allah Tuhan yang Maha Berperan
Yang Maha Tahu dan teliti, tolong kami
Untuk selalu ingat kepadaMu ingat rahmat dan pengawasanMu
Bantu kami meningkatkan ibadah kepadaMu
Dorong kami meningkatkan iman dan akhlak
Kokohkan tawakal kami hanya kepadaMu
Ya Allah tuntun kami memiliki istiqomah yang mapan
Ridlo atas segala keputusanMu
Sehat jasmani dan rohani
Serta beramal sholeh yang Engkau ridloi*

*Ya Tuhan, kami mudah terseret kealpaan
Ampuni kesalahan dan dosa kami
Jadikan hidup kami yang damai sejahtera
Juga dikehidupan akherat nanti
Tak sanggup kami tersentuh siksaMu*

*Ya Allah...ampuni dosa dan kekhilafan kami'
Hapus dengan rahmatMu segala pengingkaran kami
Nyalakan dihati kesadaran ikhlas mengabdikan
Panggil kami menghadapMu sebagai hambaMu yang baik
Ya Allah...berikan kepada kami janjiMu lewat para Rasul
Untuk tidak terkoyak dan terbuang di hari kiamat nanti
Engkau yang tidak menyalahi janji*

Amin

*H. Zaini Dahlan
Disampaikan pada Saresehan Milad ke-69 tanggal 13 April.*



2013